

Bimbingan Teknis Akuntansi Pemerintahan dengan Modul dan Kertas Kerja Praktik Bagi Guru dan Siswa SMK Negeri 3 Padang

Wiwik Andriani ^{1*}, Armel Yentifa ², Zahara ³, Anggun Desmita Hasanah ⁴

^{1*,2,3,4} Department of Accounting, Politeknik Negeri Padang, Indonesia

Email: wiwikandriani@pnp.ac.id ^{1*}, armel@pnp.ac.id ², zahara@pnp.ac.id ³, anggunth@gmail.com ⁴

Article history:

Received September 7, 2024.

Revised October 14, 2024.

Accepted October 16, 2024.

Abstract

Understanding Government Accounting concepts is a competency that must be mastered by teachers and students at Vocational High Schools (SMK) as a basis for carrying out learning activities, especially in the field of Government Accounting. In its implementation, it is still necessary to improve the understanding of teachers and students related to the concept of Government Accounting. SMK Negeri 3 Padang, which is a partner in this service, faces obstacles in understanding Government Accounting. This service aims to provide understanding and skills to teachers and students at SMK Negeri 3 Padang about government accounting through technical guidance activities by making practical work modules for teachers and students in accordance with applicable government accounting standards in Indonesia. Activities carried out in this technical guidance are discussions, making modules and practical work on Government Accounting, technical guidance and training, as well as more in-depth mentoring of teachers and students. The results showed that there was an increase in participants' understanding from 70% to 90% based on the tests conducted. With this activity, it is expected to improve the competence of teachers and accounting students of SMK Negeri 3 Padang related to Government Accounting.

Keywords:

Government Accounting; Competence; Modules; Technical Assistance.

Abstrak

Pemahaman terkait konsep Akuntansi Pemerintahan merupakan suatu kompetensi yang harus dikuasai oleh Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama dalam bidang Akuntansi Pemerintahan. Dalam implementasinya masih perlu peningkatan atas pemahaman Guru dan Siswa terkait konsep Akuntansi Pemerintahan. SMK Negeri 3 Padang yang merupakan mitra dalam pengabdian ini menghadapi kendala dalam pemahaman terkait Akuntansi Pemerintahan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada Guru dan Siswa di SMK Negeri 3 Padang tentang Akuntansi Pemerintahan melalui kegiatan Bimbingan Teknis dengan pembuatan Modul Kerja Praktik Bagi Guru dan Siswa sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku di Indonesia. Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan teknis ini adalah diskusi, pembuatan modul dan praktik kerja Akuntansi Pemerintahan, bimbingan teknis dan pelatihan, serta pendampingan lebih mendalam guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta dari 70% menjadi 90% berdasarkan test yang dilakukan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dan siswa akuntansi SMK Negeri 3 Padang terkait Akuntansi Pemerintahan.

Kata Kunci:

Akuntansi Pemerintahan; Kompetensi; Modul; Bimbingan Teknis.

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan ilmu yang memberikan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan dan pemanfaatan dana yang dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan ekonomi baik oleh pelaku swasta maupun pemerintah (Ferdawati et al., 2022). Menghasilkan informasi akuntansi, suatu organisasi perlu meyelenggarakan proses akuntansi yang formal (Roska et al., 2023). Aktivitas proses akuntansi merupakan suatu fungsi khusus yang harus terdapat dalam organisasi yang biasanya dilakukan oleh bagian akuntansi (Nurlinda, 2021). Salah satu kelompok ilmu akuntansi adalah akuntansi pemerintahan (Mardiasmo, 2006).

Akuntansi pemerintah ternyata telah melalui banyak perkembangan mulai dari penggunaan basis kas, pendekatan single fund dan pendekatan single entry (Hariani et al., 2024). Pada saat sekarang ini, Indonesia telah menerapkan akuntansi basis akrual dalam bidang akuntansi. Penggunaan basis akrual oleh Indonesia tentunya telah disesuaikan dengan International Public Sector Accounting Standard yang menjadi acuan oleh banyak negara. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menjadi pedoman penggunaan akuntansi berbasis akrual yang ditetapkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang mengatur mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan (Madjid, 2019).

Akuntansi pemerintahan mengkhususkan pencatatan dan pelaporan atas transaksi-transaksi yang terjadi pada badan pemerintah yang tujuan kegiatannya yaitu tidak untuk mencari laba atau termasuk dalam organisasi non-profit (Heriyanti, 2022). Perbedaan antara organisasi non-profit dengan organisasi profit adalah dalam tujuan organisasi, sumber dana dan peraturan pengendalian barang dan jasa (Kharisma, 2020). Akuntansi pemerintahan menyediakan laporan keuangan yang bermanfaat mengenai aspek kepengurusan dan administrasi keuangan negara serta membantu dalam mengadakan kontrol atas pengeluaran meliputi Anggaran Negara agar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang telah ditetapkan (Sari & Putra, 2012).

Sistem Pendidikan Menengah terdiri dari Sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang menghasilkan lulusan profesional tingkat menengah dalam bidang masing-masing. Adanya SMK diharapkan dapat dihasilkan tenaga kerja yang siap pakai (Rahmanto & Gunadi, 2022). SMK 3 Padang merupakan sekolah yang mendapatkan beberapa penghargaan sebagai sekolah vokasi terbaik di kota Padang. Namun hal ini belum didukung dalam mata pelajaran akuntansi pemerintahan.

Saat ini SMK 3 Padang dalam mata pelajaran akuntansi pemerintahan dalam proses belajar mengajar masih secara teoritis dan belum banyak praktek. Sementara kita ketahui SMK Negeri Padang adalah sekolah vokasi yang seharusnya menyajikan mata pelajaran praktek lebih banyak daripada teori. SMK Negeri 3 Padang memiliki Jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga yang mempelajari bidang ilmu akuntansi seperti bidang Akuntansi Pemerintahan. Berdasarkan diskusi dan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran ini, dalam proses pembelajaran sampai saat sekarang mata pelajaran akuntansi pemerintahan masih banyak secara teoritis daripada praktik dengan waktu pelajaran yang tidak terlalu lama. Padahal kita ketahui SMK adalah sekolah vokasi yang menyiapkan siswanya untuk siap kerja setelah menamatkan sekolahnya (Andrianus, 2020). Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan dan keterampilan guru yang terkait dengan bidang akuntansi pemerintahan masih kurang, disamping latar belakang pendidikan guru hanya bidang akuntansi saja serta kurang mendapatkan tambahan ilmu terkait akuntansi pemerintahan. Sehingga keterampilan praktis dan pengetahuan guru dalam mengaplikasikan konsep Akuntansi Pemerintahan dalam modul dan kertas kerja belum maksimal. Kita ketahui bahwa akuntansi pemerintahan memiliki kekhususan dan spesifik dalam pembelajarannya (Tenriwaru & Nurwanah, 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan bimbingan teknis (bimtek) dalam Akuntansi Pemerintahan yang fokus pada penggunaan modul dan kertas kerja praktik bagi Guru dan siswa SMK 3 Padang.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK Negeri 3 Padang memberikan dampak positif bagi lulusan dari sekolah tersebut. Lulusan SMK Negeri 3 Padang khususnya Jurusan Akuntansi merasakan bahwa dengan adanya program bimbingan teknis terkait modul akuntansi pemerintahan ini membuat adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan siswa sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja. Permasalahan terkait kurangnya keterampilan praktis yang selama ini terjadi bisa diatasi semenjak adanya program ini.

Metode yang digunakan meliputi pelatihan langsung oleh tenaga ahli akuntansi pemerintahan, diskusi kelompok, dan latihan praktik. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman konsep dan teknis dalam penyajian laporan keuangan akuntansi pemerintahan dengan pengerjaan modul dan kertas kerja praktik. Diharapkan juga adanya peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Padang serta persiapan yang lebih baik bagi siswa yang akan memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan demikian, melalui pelaksanaan bimtek akuntansi pemerintahan diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih relevan dengan tuntutan dunia kerja dan kemajuan teknologi, serta menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam bidang Akuntansi Pemerintahan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa bimbingan teknis (bimtek) Akuntansi Pemerintahan dengan penggunaan modul dan kertas kerja praktik bagi guru dan siswa di SMK Negeri 3 Padang. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis dalam bidang akuntansi pemerintahan yang sangat diperlukan.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja di dunia usaha dan industri yang mampu bersaing di era globalisasi, dalam rangka mengisi pembangunan nasional yang berkelanjutan. Salah satu terobosan yang sangat penting dilakukan oleh setiap SMK adalah tersedianya media pembelajaran yang memudahkan peserta didik menguasai setiap kompetensi yang diajarkan. Adapun yang menjadi mitra dalam pengabdian ini yaitu SMK Negeri 3 Padang, Tabel 1.

Tabel 1. Profil SMK Negeri 3 Padang

Nama Sekolah	: SMK Negeri 3 Padang
Status	: Negeri
NPSN	: 10304849
NSS	: 2147483647
Akreditasi / Nilai	: A
RT / RW	: 4 / 8
Kelurahan / Nagari	: Kampung Jao
Kecamatan	: Padang Barat
Kabupaten / Kota	: Padang
Kode Pos	: 25112
Telepon	: (0751) 34373
Email	: Smk.0s@gmail.com
Website	: Smkn3-padang.sch.id
SK Pendirian	: 103/UKK 3/1969
Jumlah Rombel	: 12 Rombel
Jumlah Siswa	: ± 1147 siswa
Jumlah Pegawai	: ± 106 pegawai
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Risman Jonedwi, MM
NIP	: 19641202 199003 1 004
SK Pengangkatan Kepala Sekolah	: 821/6229/BKD-2021
Luas Lahan	: 5.500 m ²

Dengan semakin meningkatnya persaingan dunia kerja sekarang ini menuntut adanya tenaga kerja yang siap pakai. Dalam dunia usaha ilmu akuntansi pemerintahan sangat diperlukan sekali dalam pengelolaan keuangan publik. Akuntansi pemerintah memiliki prinsip-prinsip akuntansi yang ketat, proses yang terstruktur, dan berperan penting dalam ekonomi suatu negara. Meskipun ada tantangan yang harus dihadapi, pengelolaan keuangan yang efektif dalam sektor pemerintahan sangat penting untuk keberlanjutan ekonomi negara (Rosita et al., 2024). Sehingga, akuntansi pemerintahan merupakan suatu disiplin ilmu yang membutuhkan pemahaman yang kompleks dan latihan yang banyak (Ferdawati et al., 2022). Tanpa latihan yang cukup siswa akan mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaan akuntansi. SMK Negeri 3 Padang memiliki Jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga yang mempelajari bidang Akuntansi Pemerintahan yang memiliki kecenderungan lebih banyak diajarkan teori daripada praktik. Hal ini menyebabkan kurangnya keterampilan praktis bagi guru dan siswa dalam mengaplikasikan konsep Akuntansi Pemerintahan di dunia nyata. Disamping itu buku-buku yang tersedia dalam bidang ini belum memenuhi kebutuhan yang ada. Siswa lebih banyak belajar teori di dalam kelas pada mata pelajaran akuntansi pemerintahan ini.



Gambar 1. Proses Belajar Mengajar di SMK N 3 Padang



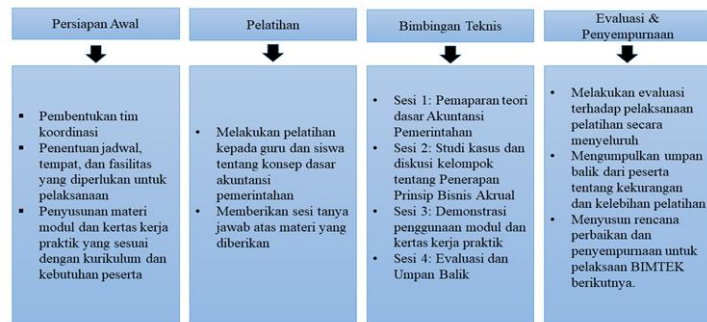
Gambar 2. Ruang Perpustakaan SMKN 3 Padang

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan akuntansi pemerintahan dengan modul dan kertas kerja praktik bagi guru dan siswa SMK Negeri 3 Padang. Kegiatan yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

- Diskusi. Diskusi dilakukan antara tim bersama dengan mitra yang dalam hal ini adalah SMK Negeri 3 Padang. Diskusi bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan guru dan siswa SMK untuk mengoptimalkan akuntansi pemerintahan yang diperlukan pada proses pembelajaran.
- Pembuatan Modul dan Praktik Kerja Akuntansi Pemerintahan Yang Praktis dan Mudah Dipahami.
- Bimbingan teknis dan Pelatihan Akuntansi Pemerintahan. Modul dan kertas kerja diberikan oleh tim pengabdian kepada guru dan siswa SMKN 3 Padang.
- Pendampingan lebih mendalam kepada siswa dan guru SMKN 3 Padang.
- Pelaksanaan pre-test dan post-test kepada guru dan siswa SMKN 3 Padang. Pre-test dilaksanakan pada saat sebelum kegiatan diskusi dimulai yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh pemahaman Guru dan Siswa terhadap konsep Akuntansi Pemerintahan. Kemudian juga diakhir kegiatan akan dilaksanakan post-test untuk melihat apakah ada dampak dari dilaksanakannya bimbingan teknis ini terhadap kemampuan Guru dan Siswa. Instrumen yang diberikan untuk pelaksanaan pre-test dan post-test adalah melalui Quizizz.

Berikut adalah prosedur kerja atau tahapan pelaksanaan bimbingan teknis dan pelatihan Akuntansi Pemerintahan dengan Modul dan Kertas Kerja Praktik bagi Guru dan Siswa SMK Negeri 3 Padang.



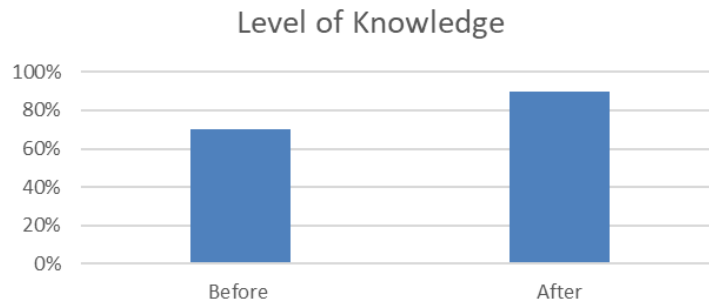
Gambar 3. Prosedur Kerja

Peserta yang dapat mengikuti bimbingan teknis ini adalah sebagai berikut:

- Guru yang mengampu mata pelajaran yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik.
- Siswa kelas XII sebanyak 45 orang yang dipilih secara random oleh pihak SMKN 3 Padang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan telah dilakukan juga penyebaran kuesioner yang berisi mengenai pemahaman Guru dan Siswa terkait Akuntansi pemerintahan, dengan rincian hasil seperti di bawah ini:



Gambar 4. Grafik kemampuan peserta pelatihan

Berdasarkan gambar 4 di atas terlihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini yang semula berada di level 70% setelah meningkat menjadi 90%. Hal ini tentunya memberikan dampak positif yang nantinya bisa menjadi bekal bagi Guru dan Siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang membuat adanya peningkatan pemahaman ini sendiri adalah:

- a. Adanya pendampingan secara langsung kepada Guru dan Siswa dalam melakukan pengisian modul.
- b. Adanya sesi tanya jawab yang bisa menjawab secara lebih dalam terkait pemahaman dalam bimbingan teknis.

Adapun tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan bimbingan teknis adalah terkendalanya jaringan internet saat melakukan pre-test dan post-test sehingga menyebabkan terhambatnya proses pelaksanaan bimbingan teknis untuk beberapa saat sampai jaringan internet kembali normal.

Solusi-solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sehingga bisa meningkatkan pemahaman guru dan siswa meliputi:

- a. Pelatihan diawali dengan melaksanakan pre-test melalui media Quizizz yang bertujuan untuk melihat kemampuan Guru dan Siswa terkait akuntansi pemerintahan.
- b. Selanjutnya dilakukan presentasi untuk memberikan penjelasan konsep awal akuntansi pemerintahan. Materi disampaikan secara diskusi, tanya jawab dan latihan atau kasus sederhana bidang akuntansi pemerintahan. Diberikan kasus-kasus sederhana tentang akuntansi pemerintah daerah, serta soal latihan.
- c. Penyusunan Kertas Kerja Praktik. Selain modul pembelajaran, juga akan disediakan kertas kerja praktik yang memungkinkan guru dan siswa untuk melaksanakan latihan praktik langsung. Kertas kerja ini akan dirancang untuk mensimulasikan situasi dunia nyata dalam pengelolaan keuangan pemerintahan berbasis akrual, sehingga guru dan siswa dapat mengasah keterampilan praktis mereka.
- d. Pelaksanaan bimtek akuntansi pemerintahan. Penyelenggarakan serangkaian bimbingan teknis (BIMTEK) yang melibatkan para guru dan siswa SMK Negeri 3 Padang. Bimtek ini akan terdiri dari sesi-sesi pemaparan teori dasar, studi kasus, diskusi kelompok, dan praktik langsung menggunakan modul dan kertas kerja praktik.
- e. Setelah pelaksanaan bimtek selesai, dilakukan post-test melalui media Quizizz untuk melihat bagaimana perubahan atau dampak dari adanya bimtek terhadap kemampuan mahasiswa.

Berikut ini merupakan beberapa peningkatan yang berhasil dicapai setelah kegiatan pelatihan, diantaranya adalah:

- a. Peningkatan Pemahaman Konsep Akuntansi Pemerintahan. Target ini mencakup peningkatan pemahaman guru dan siswa mengenai konsep dasar akuntansi pemerintahan, prinsip-prinsip basis akrual, serta penerapan praktisnya dalam pengelolaan keuangan sektor publik.
- b. Penguasaan Keterampilan Praktis. Melalui penggunaan modul dan kertas kerja praktik, terjadi peningkatan keterampilan praktis guru dan siswa dalam melakukan pembukuan akrual, menyusun laporan keuangan berbasis akrual, serta melakukan analisis keuangan pemerintahan yang lebih akurat dan terperinci.
- c. Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Target ini melibatkan peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Padang, dengan memperkaya metode pembelajaran yang lebih berorientasi pada praktik, sehingga guru dapat memberikan pengajaran yang lebih relevan dan siswa dapat lebih terlibat dan memahami materi secara mendalam.
- d. Persiapan Karir dan Pendidikan Lanjutan Melalui pemahaman konsep dan penguasaan keterampilan praktis yang diperoleh, para siswa SMK Negeri 3 Padang akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja dalam bidang akuntansi pemerintahan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan landasan yang kuat.
- e. Penyediaan Sumber Belajar Berkualitas. Melalui penyusunan modul dan kertas kerja praktik, tersedianya sumber belajar berkualitas yang dapat digunakan oleh guru dan siswa SMK Negeri 3 Padang sebagai referensi dan panduan dalam memahami serta mengimplementasikan konsep akuntansi pemerintahan berbasis akrual.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan pelatihan

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis guru dan siswa dalam bidang akuntansi pemerintahan. Saat ini, proses pembelajaran di sekolah tersebut masih terlalu teoritis, padahal sebagai sekolah vokasi, seharusnya fokus lebih pada praktik. Oleh karena itu, bimtek ini dirancang dengan pendekatan yang mencakup pemaparan teori dasar, studi kasus, dan latihan praktik menggunakan modul dan kertas kerja.

Melalui metode pelatihan langsung, diskusi kelompok, dan praktik, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan dalam penyajian laporan keuangan akuntansi pemerintahan. Kegiatan ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, mempersiapkan siswa lebih baik untuk dunia kerja atau pendidikan lanjutan, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih relevan dengan tuntutan industri dan teknologi. Hal sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya efektivitas atas kegiatan pelatihan yang semula pemahaman peserta pada level 70% menjadi 90%.

Selain itu juga, terdapat beberapa saran terkait pelaksanaan pelatihan ini diantaranya adalah:

- a. Bagi Sekolah, Sekolah diharapkan menambah porsi praktik dalam kurikulum, khususnya dalam bidang akuntansi pemerintahan, mengingat peran pentingnya bagi siswa yang akan masuk dunia kerja. Serta mengadakan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan setelah bimtek, untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau disesuaikan seperti melaksanakan pre-test dan post-test dalam pembelajaran akuntansi pemerintahan. Adanya test yang demikian akan membantu sekolah untuk lebih mengevaluasi sejauh mana perbaikan yang bisa dilakukan.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian mengenai efektivitas bimtek jangka panjang, terutama dalam hal keterampilan praktis siswa dan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja serta dapat melakukan kaji banding terhadap sekolah lain yang menerapkan metode serupa, untuk memahami praktik terbaik yang dapat diterapkan di berbagai tempat.
- c. Bagi Politeknik Negeri Padang, Politeknik dapat memperkuat kolaborasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah atau sektor swasta dalam menciptakan studi kasus yang lebih relevan dan berbasis pada kebutuhan riil di lapangan. Setelah evaluasi bimtek, Politeknik dapat terus memperbarui dan menyesuaikan modul serta kertas kerja praktik dengan tren dan kebutuhan terbaru di dunia akuntansi pemerintahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait diantaranya Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), dan SMK Negeri 3 Padang. Semoga dukungan yang diberikan kepada kami ini dapat terus berlanjut demi mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan akan pemahaman akuntansi pemerintahan.

REFERENCES

- Andrianus, I. J. (2020). Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Di SMK X. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 572. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5563>

- Ferdawati, F., Meuthia, R. F., Sulastri, R. E., Haslina, W., & Ananto, R. P. (2022). Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Siswa dan Guru Akuntansi SMK Taruna 1 Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–19. <https://akuntansi.pnp.ac.id/japepam/index.php/japepam/article/view/5/3>
- Hariani, R., Ahmad, A. W., & Fontanella, A. (2024). Integrasi Pengelolaan Keuangan Dan Laporan Pertanggungjawaban Melalui Aplikasi Sakti (Studi Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat). *Journal of Applied Accounting And Business*, 6(1), 8–19. <https://doi.org/10.37338/jaab.v6i1.282>
- Heriyanti, R. O. F. H. R. A. (2022). Bimtek Penyusunan Laporan keuangan berbasis SAK ENTitas Privat dan IFRS Untuk MGMP AKuntansi Kota Bukit tinggi. *Japepam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5.
- Kharisma, C. (2020). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Smk Piri Sleman Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(1), 47–64. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v3i1.34974>
- Madjid, J. (2019). Akuntansi Sekor Publik. In Yogyakarta (Issue 25).
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 2(1), 1–17.
- Nurlinda. (2021). Akuntansi Sektor Publik: Mengenal Akuntansi Pemerintahan (Rezhaban & C. Utami (eds.); 1st ed., Vol. 8, Issue 75). Medan: Penerbit PolmedPress.
- Rahmanto, R. D., & Gunadi, G. (2022). Hubungan Antara Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Dan Kesiapan Kerja Di Smkn2 Wonosari. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v4i2.51684>
- Rosita, I., Sudiman, J., & Mustika, R. (2024). An Analysis Of Increasing The Ability To Use Financial Functions On Spreadsheets For Vocational Students. *Rafgo*, 3(2), 8–12. <https://doi.org/10.30630/rafgo.v3i2.29>
- Roska, R. M., Ferdawati, Ahmad, A. W., & Sulastri, R. E. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan Bunda Saiyo. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.30630/aista.v2i1.27>
- Sari, D. P., & Putra, H. S. (2012). Menelisik Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen [Journal of Economic Accounting and Management]*, 11(2), 24. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/B9780080443164000098>
- Tenriwaru, T., & Nurwanah, A. (2022). Bimtek Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 116. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.633>